

KERAJINAN KAYU DI KELURAHAN TAWANGMANGU  
KECAMATAN TAWANGMANGU



**SKRIPSI**

OLEH :

ANTON SURAJI

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1999

KERAJINAN KAYU DI KELURAHAN TAWANGMANGU  
KECAMATAN TAWANGMANGU



**SKRIPSI**

OLEH :

ANTON SURAJI



TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
1999

KERAJINAN KAYU DI KELURAHAN TAWANGMANGU  
KECAMATAN TAWANGMANGU



Oleh :

ANTON SURAJI  
NIM. : 931 0420 022

Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana dalam Bidang  
Kriya Seni  
1999

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji  
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Pada tanggal: 2 Juli 1999



Drs. Andono

Pembimbing I/Anggota



Drs. Herry Pujiharto

Pembimbing II/Anggota



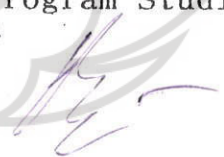
Dra. Ambar Astuti, M.A.

Cognate/Anggota



Dra. Titiana Irawani

Ketua Program Studi Kriya Seni/  
Anggota

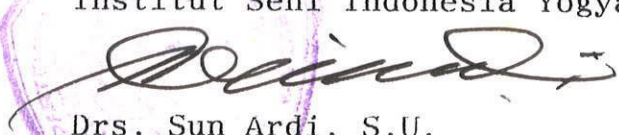


Drs. Andono

Ketua Jurusan Kriya/Ketua/  
Anggota

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP. 130321410

## KATA PENGANTAR

Ungkapan rasa syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas limpahan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penulisan yang merupakan syarat terakhir untuk menyelesaikan jenjang pendidikan pada program studi SI Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta ini dapat diselesaikan.

Ungkapan terima kasih atas semua dukungan dan bantuannya, tak lupa pula penulis haturkan kepada :

1. Bapak Drs. Sun Ardi, S.U., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Andono, Ketua Jurusan Kriya dan sebagai Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, perhatian dan dorongan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Herry Pujiharto, Dosen pembimbing II yang selalu memberikan arahan, perhatian dan dorongan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk menulis skripsi ini.
5. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Bapak Suwarno, Suradi serta semua responden yang telah memberi keterangan yang diperlukan.

Atas semua bantuannya, Penulis berdoa semoga budi baik semua pihak mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, meskipun penulis telah berusaha dengan seoptimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Yogyakarta,

Penulis

Anton Suraji



## DAFTAR ISI

|                                                       | Halaman |
|-------------------------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL.....                                    | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                               | ii      |
| KATA PENGANTAR.....                                   | iii     |
| DAFTAR ISI.....                                       | v       |
| DAFTAR TABEL.....                                     | viii    |
| DAFTAR GAMBAR.....                                    | ix      |
| <br>BAB I. PENDAHULUAN                                |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 1       |
| B. Rumusan Masalah.....                               | 4       |
| C. Tujuan Penelitian.....                             | 5       |
| D. Metode Penelitian.....                             | 5       |
| 1. Populasi.....                                      | 5       |
| 2. Metode Pengumpulan Data.....                       | 8       |
| 3. Metode Analisis Data.....                          | 9       |
| 4. Alat Pengumpul Data.....                           | 9       |
| <br>BAB II. LANDASAN TEORI                            |         |
| A. Pengertian Kerajinan.....                          | 11      |
| B. Tinjauan Umum Tentang Kayu.....                    | 12      |
| 1. Pengertian Kayu.....                               | 12      |
| 2. Sifat-sifat Kayu.....                              | 13      |
| 3. Penggolongan Kayu (Pohon).....                     | 14      |
| a. Jenis pohon dari golongan pohon<br>daun lebar..... | 14      |

|                                                 |    |
|-------------------------------------------------|----|
| b. Jenis pohon dari golongan pohon              |    |
| daun jarum.....                                 | 14 |
| 4. Penebangan.....                              | 15 |
| 5. Pengeringan Kayu.....                        | 15 |
| a. Pengeringan Alam-Udara.....                  | 16 |
| b. Pengeringan Buatan ( <i>Kiln Drying</i> )... | 16 |
| 6. Pengerjaan Kayu.....                         | 17 |
| a. Penggergajian.....                           | 17 |
| b. Mengetam Kayu.....                           | 17 |
| c. Memotong Kayu.....                           | 18 |
| d. Membubut Kayu.....                           | 18 |
| 7. <i>Finishing</i> Kayu.....                   | 19 |
| C. Tinjauan Umum tentang Sablon.....            | 22 |
| 1. Pengertian Sablon.....                       | 22 |
| 2. Alat-alat Sablon.....                        | 23 |
| 3. Bahan-bahan Pelengkap Sablon.....            | 29 |
| 4. Penyablonan.....                             | 32 |
| D. Tinjauan Umum Tentang Pemasaran.....         | 34 |
| 1. Pengertian Pemasaran.....                    | 34 |
| 2. Konsep Pemasaran.....                        | 35 |
| 3. Fungsi Pemasaran.....                        | 36 |
| 4. Lingkup Pemasaran.....                       | 36 |
| 5. Saluran Pemasaran.....                       | 37 |
| E. Tinjauan Umum Tentang Disain.....            | 37 |
| 1. Pengertian Disain.....                       | 37 |
| 2. Fungsi Disain.....                           | 39 |

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| BAB III. KERAJINAN KAYU DI TAWANGMANGU                 |    |
| A. Sekilas tentang Kelurahan Tawangmangu....           | 41 |
| 1. Kondisi Geografis.....                              | 41 |
| 2. Potensi Kerajinan Kayu.....                         | 42 |
| B. Penyajian Data.....                                 | 42 |
| 1. Data Tentang Pengusaha Kerajinan Kayu               | 42 |
| 2. Data Tentang Proses Produksi.....                   | 47 |
| 3. Data Tentang Jenis Produk.....                      | 57 |
| 4. Data Tentang Pemasaran.....                         | 61 |
| BAB IV. ANALISIS DATA                                  |    |
| A. Analisis Data tentang Pengusaha Kerajinan Kayu..... | 65 |
| B. Analisis Data Proses Produksi.....                  | 67 |
| C. Analisis Data Jenis Produk.....                     | 70 |
| D. Analisis Data Pemasaran.....                        | 71 |
| BAB V. PENUTUP                                         |    |
| A. Kesimpulan.....                                     | 73 |
| B. Saran.....                                          | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                    | 76 |
| LAMPIRAN.....                                          | 78 |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                         | Halaman |
|-----------------------------------------------|---------|
| I. Data Tentang Pengusaha Kerajinan Kayu..... | 46      |
| II. Data Tentang Bahan Baku.....              | 49      |
| III. Data Tentang Disain.....                 | 51      |
| IV. Data Tentang Peralatan.....               | 54      |
| V. Data Tentang <i>Finishing</i> Barang.....  | 57      |
| VI. Data Tentang Jenis Produk.....            | 60      |
| VII. Data Tentang Pemasaran.....              | 63      |



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

|                                                                                               |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 1. Papan Nama Lokasi Penelitian Kerajinan Kayu di<br>Kelurahan Tawangmangu.....               | 78 |
| 2. Pengeringan Kayu Secara Alami (Udara) pada Indus-<br>tri Kerajinan Kayu Urip Priyatno..... | 78 |
| 3. Mengemal Model Produk yang Akan Dibuat pada<br>Industri Kerajinan Kayu Suwarno.....        | 79 |
| 4. Membubut pada Industri Kerajinan Kayu Suwarno....                                          | 79 |
| 5. Penyablonan pada Industri Kerajinan Kayu Suradi..                                          | 80 |
| 6. Menggergaji dengan <i>Scrall Saw</i> pada Industri<br>Kerajinan Kayu Suwarno.....          | 81 |
| 7. Membuat Garis dengan Pembakaran pada Industri<br>Kerajinan Kayu Suwarno.....               | 81 |
| 8. Perakitan Pigura Foto pada Industri Kerajinan<br>Kayu Urip Priyatno.....                   | 82 |
| 9. <i>Finishing</i> dengan Cat Pigura Foto pada Industri<br>Kerajinan Kayu Haryanto.....      | 82 |
| 10. Pengamplasan Pigura Foto pada Industri Kerajinan<br>Kayu Suwarno.....                     | 83 |
| 11. Pencelupan Produk ke dalam Melamin pada Industri<br>Kerajinan Kayu Urip Priyatno.....     | 84 |
| 12. Penyemprotan Melamin dengan <i>Sprayer</i> pada<br>Industri Kerajinan Kayu Suwarno.....   | 84 |
| 13. Produk Pigura Foto Industri Kerajinan Kayu<br>Suwarno.....                                | 85 |

|                                                                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 14. Produk Pigura Foto 4R Produksi Industri Kerajinan Kayu Suwarno.....                                                     | 85 |
| 15. Produk Pigura Foto 10R Produksi Industri Kerajinan Kayu Suwarno.....                                                    | 86 |
| 16. Produk Pigura Foto 4R dan 3R Produksi Industri Kerajinan Kayu Suradi.....                                               | 86 |
| 17. Produk Pigura Foto 3R Produksi Industri Kerajinan Kayu Urip Priyatno.....                                               | 87 |
| 18. Produk Pigura Foto 3R dan Tempat Pensil Produksi Industri Kerajinan Kayu Urip Priyatno.....                             | 87 |
| 19. Produk Pigura Foto 3R Produksi Industri Kerajinan Kayu Dowik.....                                                       | 88 |
| 20. Produk Tempat Tisu <i>Finishing</i> Melamin Produksi Industri Kerajinan Kayu Suradi.....                                | 89 |
| 21. Produk Tempat Tisu <i>Finishing</i> Cat dan Melamin Produksi Industri Kerajinan Kayu Haryanto.....                      | 89 |
| 22. Produk Tempat Surat Ukuran 15 x 40 <i>Finishing</i> Cat Sablon dan Melamin Produksi Industri Kerajinan Kayu Suradi..... | 90 |
| 23. Produk Hiasan Dinding Ukuran 45 x 15 <i>Finishing</i> Cat dan Melamin Produksi Industri Kerajinan Kayu Dowik.....       | 91 |
| 24. Produk Hiasan Dinding Ukuran 10 x 60 <i>Finishing</i> Melamin Produksi Industri Kerajinan Kayu Suradi..                 | 92 |
| 25. Produk Tempat Pensil <i>Finishing</i> Melamin Produksi Industri Kerajinan Kayu Haryanto.....                            | 93 |

|                                                                                                                |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 26. Produk Tempat Pensil, <i>Finishing</i> Melamin Produksi Industri Kerajinan Kayu Suradi.....                | 93 |
| 27. Produk Tempat Pensil <i>Finishing</i> Melamin Industri Kerajinan Kayu Suwarno.....                         | 94 |
| 28. Produk Lampu Gantung Diameter 50 cm <i>Finishing</i> Cat Tembok Produksi Industri Kerajinan Kayu Suradi... | 94 |
| 29. Penjualan Produk Kerajinan Kayu di Objek Wisata Grojogan Sewu.....                                         | 95 |



## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Masalah

Tawangmangu adalah sebuah kelurahan yang termasuk dalam kecamatan Tawangmangu Kabupaten Dati II Karanganyar yang memiliki luas wilayah 3.373 880 Ha. Kelurahan ini memiliki topografi dataran tinggi dengan ketinggian 1100 m dari permukaan air laut. Suhu udara dingin dengan keadaan tanah yang selalu basah sehingga keadaan tersebut memungkinkan sektor pertanian dan perkebunan sangat cocok untuk dikembangkan. Selain itu Kelurahan Tawangmangu dikelilingi oleh hutan pinus yang sangat luas.

Salah satu daya tarik kelurahan Tawangmangu adalah objek wisata air terjun yang oleh pemerintah daerah tingkat II Karanganyar dijadikan andalan untuk menarik minat para wisatawan baik dalam negeri maupun luar negeri. Untuk menunjang objek wisata tersebut masyarakat mulai membangun sarana pelengkap seperti penginapan, hotel, rumah makan dan lain-lainnya. Khusus untuk kenangan/oleh-oleh mereka mulai membudidayakan hasil pertanian dan perkebunan yang sangat melimpah dan mudah didapat.

Suhu udara yang sejuk dengan curah hujan yang tinggi menyebabkan banyak sekali jenis tanaman yang dapat hidup di kelurahan Tawangmangu baik tanaman bunga, tanaman buah-buahan, maupun umbi-umbian. Keadaan tersebut oleh

masyarakat dijadikan komoditi untuk kenang-kenangan/oleh-oleh kepada wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut. Selain itu muncullah ide untuk membuat kenang-kenangan dalam bentuk karya dan hasil hutan yang banyak disimpan di wilayah Kelurahan Tawangmangu. Ide tersebut dilaksanakan oleh Bapak Suwarno yang mengawali membuat kerajinan dari kayu pinus. Berawal dari tekad bahwa dengan adanya objek wisata maka akan banyak pendatang yang dapat dijadikan konsumen untuk produknya. Pada tahun 1987 Bapak Suwarno memulai membuat kerajinan kayu pinus berupa tempat pensil dengan peralatan yang sangat sederhana dan masih menggunakan tenaga manusia sebagai penggeraknya.<sup>1</sup> Lambat-laun usaha mulai berkembang dan mulailah Bapak Suwarno memproduksi pigura foto. Dengan banyaknya pesanan yang datang maka Bapak Suwarno mulai mencari alternatif agar produksi dapat ditingkatkan dengan jalan memanfaatkan alat-alat bermesin dan mencari tenaga kerja yang diambil dari pemuda putus sekolah yang ada di sekitar tempat tinggal Bapak Suwarno.

Memperhatikan keberhasilan Bapak Suwarno dan peluang pasar yang ada maka mulailah tetangga mencoba-coba untuk meniru memproduksi kerajinan kayu yang menyerupai milik Bapak Suwarno. Berawal dari coba-coba itulah ternyata usaha kerajinan kayu mampu berkembang hingga sekarang.

-----

<sup>1</sup>Suwarno, "Wawancara", di Kelurahan Tawangmangu, Tanggal 10 Februari 1999, pukul 13.30 WIB.

Barang yang dihasilkan semuanya menggunakan bahan kayu pinus, hal ini disebabkan bahan kayu pinus mudah di dapat di sekitar Tawangmangu dengan harga murah dan jumlah yang banyak sehingga dapat mengurangi biaya transportasi.

Produk-produk kerajinan yang dihasilkan pada umumnya tempat tisu berbagai ukuran, tempat pensil dan berbagai ukuran pigura foto seperti untuk foto 3R dan 10R dengan komposisi yang beraneka ragam. Pigura foto yang dihasilkan beraneka ragam dari pigura dinding sampai pada pigura duduk, dari foto tunggal sampai pada bingkai tersusun. Pada saat sekarang mereka mulai mencari alternatif produk yang berbeda dengan bahan utama yang sama seperti kaligrafi, hiasan dinding dan lampu hias.

Ditinjau dari kegunaan produk yang dihasilkan yaitu sebagai kenang-kenangan, maka berkaitan dengan proses penciptaan barang kerajinan dari kayu pinus tersebut diperlukan pemikiran dan pertimbangan. Barang-barang yang dihasilkan merupakan barang pakai yang dalam pembuatannya tidak boleh dikerjakan dengan serampangan, sehingga dalam proses pembuatannya diperlukan disain yang sempurna agar menghasilkan produk yang berkualitas. Perlu dipertimbangkan proses perangkaian antara bagian-bagian yang mana proses ini memerlukan pertimbangan yang cermat.

Hampir semua kegiatan produksi barang-barang terpakai selalu menghendaki adanya perubahan, penyempurnaan atau pengembangan disain agar produk tersebut disamping memenuhi kebutuhan praktis, juga mampu

memberikan kepuasan secara batiniah. Perkembangan disain tersebut harus berjalan terus menerus, seiring dengan kebutuhan manusia yang menginginkan peningkatan mutu barang, serta keanekaragaman hasil produk yang dimiliki oleh pengusaha kerajinan kayu sehingga mereka berusaha menciptakan bentuk lain yang lebih baik dan cocok dengan perkembangan zaman dan selera masyarakat.

Pekerjaan kerajinan ini merupakan pekerjaan industri rumah tangga yang menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Hal ini tentunya mampu menolong sebagian masyarakat yang pada saat sekarang mengalami kesulitan ekonomi akibat krisis yang melanda bangsa Indonesia. Juga dapat menampung kawula muda yang baru menyelesaikan sekolah, sebab pada saat sekarang untuk memperoleh pekerjaan dirasakan sulit. Kerajinan rakyat inilah yang mampu bertahan dalam situasi yang sulit. Hal ini berkaitan dengan adanya bahan yang masih tersedia dengan harga yang murah.

Menghadapi perkembangan kerajinan kayu tersebut pemerintah tidak tinggal diam. Pemerintah mulai memberikan penyuluhan-penyuluhan, seminar-seminar dan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari kerajinan tersebut.

Dilihat dari proses produksi dan disainnya maka kerajinan kayu di kelurahan Tawangmangu masih sederhana namun dari segi pemasaran cukup lancar terutama untuk pemasaran dalam negeri. Pemanfaatan alat bermesin telah digunakan oleh industri kerajinan kayu yang ada di

Kelurahan Tawangmangu. Hal inilah yang menarik untuk diadakan penelitian.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik rumusan masalah bagaimana keberadaan kerajinan kayu di Kelurahan Tawangmangu dilihat dari penyediaan bahan, proses produksi sampai pada pemasarannya serta prospek dimasa yang akan datang.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Ingin mengetahui lebih dekat tentang kerajinan kayu yang ada di Kelurahan Tawangmangu baik dari produksi sampai pada pemasaran.
2. Untuk mengetahui permasalahan yang mungkin dihadapi oleh pengusaha kerajinan kayu di Kelurahan Tawangmangu.
3. Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian studi pada tingkat Sarjana di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi semua pihak yang membutuhkan.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara atau metode yang harus diterapkan dalam penelitian ilmiah. Tujuannya adalah untuk mendapatkan suatu penelitian yang valid, mendapatkan

kebenaran dalam suatu penelitian ilmiah harus dilakukan dengan baik dan benar serta menggunakan metode-metode yang tepat dan cermat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Populasi

Populasi menurut Sutrisno Hadi adalah semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari sampel itu hendak digeneralisasikan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Hadari Nawawi berpendapat sebagai berikut:

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis populasi atau wujudnya adalah: populasi dapat berujud manusia, alat-alat pelayanan, cara-cara mengajar kurikulum, cara-cara administrasi dan sebagainya.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengertian di atas maka yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah industri kerajinan kayu yang ada di Kelurahan Tawangmangu yang berjumlah lima industri kerajinan kayu yaitu:

-----

<sup>2</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), p. 70

<sup>3</sup>Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press, 1983), p. 79

<sup>4</sup>Sutrisno Hadi, *Loc.cit.*, p. 70.

- 1) Industri kerajinan kayu Suwarno alamat Rt 04 Rw 1  
Kelurahan Tawangmangu
- 2) Industri kerajinan kayu Suradi alamat Rt 03 Rw III  
Kelurahan Tawangmangu
- 3) Industri kerajinan kayu Haryanto alamat Rt 03 Rw III  
Kelurahan Tawangmangu
- 4) Industri kerajinan kayu Dowik alamat Rt 03 Rw II  
Kelurahan Tawangmangu
- 5) Industri kerajinan kayu Urip Priyanto alamat Rt 03  
Rw I Kelurahan Tawangmangu

Sedangkan populasi hasil produksi kerajinan kayu yang diambil adalah:

- 1) Pigura foto
- 2) Tempat tisu
- 3) Tempat pensil
- 4) Hiasan dinding
- 5) Jam dinding
- 6) Lampu gantung
- 7) Tempat surat

Ditetapkannya lima industri kerajinan sebagai populasi tersebut karena kelima industri kerajinan kayu itu dianggap sudah produktif dalam pembuatan barang-barang kerajinan kayu. Disamping itu industri kerajinan kayu tersebut mempunyai kesamaan dalam hal memproduksi barang-barang kerajinan baik mengenai ukuran, jenisnya maupun bahan yang digunakan bahkan sampai pada proses produksinya.

Dalam penelitian ini sampel tidak digunakan, karena jumlah populasi hanya lima buah industri kerajinan kayu. Jadi digunakan penelitian populatif, yaitu seluruh anggota populasi ditunjuk sebagai subyek penelitian.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah:

### a. Metode Observasi

Metode ini dilaksanakan dengan mengamati seluruh objek yang akan diteliti secara langsung maupun tak langsung untuk memperoleh data yang lengkap. Pengamatan langsung ialah dengan mengunjungi tempat industri kerajinan kayu. Sedangkan pengamatan tak langsung dapat dilakukan dengan mengamati tulisan-tulisan, gambar-gambar, dan benda-benda yang ada hubungannya dengan kerajinan kayu yang ada di Kelurahan Tawangmangu.

### b. Metode Interview

Metode interview dilakukan dengan mewawancarai langsung terhadap responden dalam pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang tidak memungkinkan dilakukan dengan metode lain. Metode interview dilakukan dengan jalan mengajukan pertanyaan yang telah tersusun secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan penelitian.

### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari kedua metode di atas. Sumber data

dokumentasi dapat berujud arsip-arsip hasil penelitian yang telah lalu, monografi desa, catatan lain yang sah dan resmi.

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data diterapkan setelah data tentang objek yang diteliti telah terkumpul. Analisis data ini bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah dibaca dan ditafsirkan, untuk memperoleh suatu kesimpulan, sehingga perlu dipilih cara menganalisis data yang tepat agar diperoleh suatu kesimpulan yang akurat.

Sesuai dengan judul penelitian dan rumusan masalah yang diajukan maka data yang diperoleh bersifat diskriptif, sehingga metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis data diskriptif analitis yaitu analisa yang berbentuk uraian-uraian berdasarkan data yang diperoleh.

### 4. Alat-alat yang Digunakan

Alat-alat yang digunakan untuk mendukung kelancaran dalam pengumpulan data dalam penelitian adalah:

#### a. Alat-alat Tulis

Alat-alat tulis disini digunakan untuk membantu memperlancar dalam pengumpulan data. Alat-alat tulis yang digunakan antara lain: pensil, boll point, penggaris, kertas dan penghapus.

#### b. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu daftar pertanyaan yang berisi tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan objek

penelitian. Dari daftar pertanyaan tersebut responden tinggal mengisi atau memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan tipe kuesioner.

c. Check List

Check list adalah suatu daftar yang berisi nama subjek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki. Hal ini dimaksudkan untuk mensistematisasikan catatan observasi. Betapapun kecilnya tiap-tiap gejala adalah penting untuk diselidiki.

d. Alat Fotografi

Kamera merupakan suatu alat untuk mendokumentasikan data visual, kamera disini digunakan untuk memotret barang-barang yang dihasilkan pengusaha kerajinan kayu di Kelurahan Tawangmangu.